

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Media yang paling efektif dalam berkomunikasi adalah bahasa. Dengan bahasa mereka bisa menyampaikan maksud, ide dan gagasannya. Tidak ada satu kegiatan dalam kehidupan manusia yang tidak membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi terdapat empat keterampilan berbahasa, keempat keterampilan itu berbeda satu sama lainnya, berbeda dari prosesnya, tetapi keempatnya saling berhubungan satu sama lainnya yang tidak bisa dilepaskan. Dengan demikian keempat keterampilan itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pengajaran bahasa Indonesia, demi tercapainya tujuan pengajaran. Empat keterampilan itu adalah keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan menyimak.

Menyimak sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sebenarnya merupakan aspek yang paling dominan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses perubahan wujud bunyi menjadi wujud makna, merupakan proses mendengar, mengerti, mengevaluasi, dan menanggapi. Namun banyak permasalahan yang dijumpai pada saat melakukan kegiatan menyimak diantaranya: 1) penyimak lebih memusatkan perhatian pada gaya dan cara penampilan pembicara ketimbang pada pesan yang hendak disampaikan, 2) pura-pura menyimak dengan serius dengan cara menatap pembicara dengan kedua mata tanpa kedipan yang diikuti pula dengan anggukan, tetapi sebenarnya perhatiannya bukan tertuju kepada pembicara melainkan pikirannya melayang ke tempat lain, 3) merasa terganggu dengan lingkungan sekitarnya, jadi pada saat pembelajaran guru harus memperhatikan segala kegiatan yang dilakukan siswa sehingga tujuan menyimak yang hendak dicapai dapat terlaksana.

Sebenarnya menyimak merupakan salah satu kegiatan komunikatif berbahasa untuk menerima sejumlah informasi dari orang lain, oleh karena itu penyimak haruslah benar-benar memahami, menafsirkan serta menilai apa yang didengar agar informasi tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penyimak. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan oleh (Tarigan, 2008:30) bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi,

untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Pembelajaran menyimak juga memerlukan beberapa aspek pendukung. Adapun aspek-aspek tersebut yakni, penyimak yang baik, pembicara, dan bahan simakan. Selain itu dalam menyimak juga diperlukan bacaan yang sesuai dengan pemahaman siswa. Artinya isi bacaan yang akan disampaikan harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, bahasa yang digunakan mudah dipahami. Yang terpenting dalam proses menyimak adalah perlunya arahan dari guru dan menggunakan teknik yang tepat.

Namun yang terjadi di Kelas, terdapat sebagian siswa yang sulit dalam menerima materi yang telah dijelaskan. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung perhatian siswa tidak sepenuhnya mengarah pada pembelajaran. Faktor itu disebabkan oleh pemilihan materi yang sulit dipahami siswa, dan kosa kata yang digunakan tidak dimengerti. Tentunya hal ini yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung, karena dalam proses pembelajaran guru tidak boleh hanya fokus pada mata pelajaran yang akan disampaikan melainkan juga memperhatikan siswa yang sedang menerima pelajaran. Karena inti dari pembelajaran adalah bukan bagaimana guru dapat menyelesaikan tugasnya untuk memberikan materi tetapi bagaimana siswa bisa menyimak dan menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Pada pembelajaran menyimak siswa dituntut untuk mampu menyimak teks yang akan dibacakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Namun kenyataannya, kemampuan menyimak siswa kelas II SDN 4 TIBAWA pada umumnya masih rendah, sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran belum tercapai. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tes kemampuan menyimak siswa dari jumlah 25 orang siswa hanya 7 orang siswa atau 28% yang mampu menyimak sedangkan 18 orang siswa atau 72 % belum mampu menyimak dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa aspek : 1) siswa belum dapat menyebutkan isi simakan dengan baik, 2) siswa belum bisa membedakan bunyi-bunyi kosa kata dengan tepat. 3) menceritakan kembali isi simakan

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak para siswa, maka sedini mungkin dilakukan upaya-upaya yang harus dilakukan agar para siswa mulai bisa meningkatkan kemampuan menyimak dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan tehnik bisik berantai. Bisik berantai adalah sebuah permainan bisik berbisik dari satu siswa ke siswa lain melalui indera pendengaran, yang bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan. Tujuan dari teknik ini adalah memotivasi siswa dalam belajar, dapat menghilangkan kejenuhan, serta yang terpenting adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu keunggulan dari teknik ini adalah dapat mengembangkan gairah siswa dalam belajar. Siswa menganggap bahwa teknik ini dapat menjalin kerja sama antar siswa dan menjalin hubungan yang baik sehingga mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, pada teknik ini siswa terlihat berperan aktif dan merasa senang. Teknik ini dapat memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan Hadi, (2004:112) bahwa penggunaan teknik pembelajaran yang inovatif di dalamnya terdapat elemen-elemen terkait saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, dan keterampilan menjalin hubungan antar siswa, sehingga antar mereka dapat menggali potensi yang dapat dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai Di Kelas II SDN 04 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang akan diteliti. Semua masalah dalam obyek yang akan diteliti harus dikemukakan. Adapun indentifikasi masalah yaitu siswa dapat menyebutkan isi simakan dengan baik, dapat membedakan bunyi-bunyi kosa kata dengan tepat serta dapat menceritakan kembali isi simakan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi fokus rumusan masalah yaitu apakah dengan penggunaan teknik bisik berantai dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak Di Kelas II SDN 04 Tibawa ?

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka langkah-langkah dalam pemecahan masalahnya adalah :

- 1) Menyiapkan terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada saat pembelajaran.
- 2) Menyampaikan kepada siswa mengenai hal-hal yang akan dibahas.

- 3) Menentukan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peran di depan kelas.
- 4) Menjelaskan kepada siswa yang mendapat tugas mengenai peran mereka dalam penerapan teknik bisik berantai berlangsung
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berunding beberapa menit sebelum teknik bisik berantai dilaksanakan
- 6) Guru mulai melaksanakan bisik berantai yang dimulai pada siswa pertama, selanjutnya siswa pertama mentransfer hasil simakannya pada siswa berikutnya hingga seterusnya
- 7) Siswa yang berada pada urutan terakhir membacakan/menuliskan di papan tulis apa yang telah dia simak dari siswa sebelumnya.
- 8) Akhiri teknik bisik berantai dengan mengevaluasi hasil simakan setiap kelompok
- 9) Guru memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah dilaksanakan

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui teknik bisik berantai di kelas II SDN 4 Tibawa Kecamatan Tibawa

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat itu antara lain :

#### **1.6.1 Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak segala materi yang disampaikan dalam pembelajaran

#### **1.6.2 Bagi Guru**

Dapat menjadi bahan masukan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menyimak dengan teknik bisik berantai

#### **1.6.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam kurikulum sekolah untuk melakukan pengajaran, sehingga siswa memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan, dan profesionalisme guru semakin meningkat.

#### **1.6.4 Bagi Peneliti**

Dapat melaksanakan pembelajaran menyimak secara efektif dan efisien serta dapat melakukan penelitian selanjutnya.